

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan akhlak merupakan permasalahan utama yang selalu menjadi tantangan manusia dalam sepanjang sejarah peradaban bangsa-bangsa di dunia, sejarah yang menunjukkan bahwa suatu bangsa akan kokoh apabila akhlaknya kokoh dan sebaliknya suatu bangsa akan runtuh apabila akhlaknya rusak.

Akhlak merupakan dasar yang utama dalam pembentukan kepribadian manusia seutuhnya. Pendidikan yang mengarah pada terbentuknya kepribadian berakhlak merupakan hal yang pertama yang harus dilakukan, sebab akan melandasi kestabilan kepribadian secara keseluruhan. Akhlak adalah Ilmu yang mengkaji suatu perbuatan yang dilakukan oleh manusia dalam keadaan sadar, kemauan sendiri, tidak terpaksa dan sungguh-sungguh atau sebenarnya bukan pura-pura. perbuatan tersebut diberi nilai pada baik atau buruk.

Abuddin Nata mengatakan bahwa akhlak yaitu membahas perbuatan manusia yang selanjutnya perbuatan tersebut ditentukan baik atau buruknya.¹ Jadi Ilmu akhlak berfungsi memberikan panduan kepada manusia agar mampu menilai dan menentukan suatu perbuatan baik atau buruk.

Manusia di zaman modern ini dihadapkan pada masalah moral dan akhlak yang cukup serius, yang kalau dibiarkan akan menghancurkan masa depan bangsa

¹ Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf* (Jakarta: PT Raja Grafindo Perkasa, 2002), h. 9.

yang bersangkutan. Praktik hidup yang menyimpang dan penyalahgunaan kesempatan bisa mengakibatkan kerugian pada orang lain.

Pesatnya perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), seperti Internet di era globalisasi bisa menyebabkan bergesernya nilai-nilai akhlak anak bangsa karena perkembangan iptek ibarat pisau ditangan penjahat. Teknologi Internet disamping menawarkan berbagai kemudahan dan kenyamanan hidup, juga membuka peluang untuk melakukan kejahatan yang lebih canggih, jika penggunaan Internet disalahgunakan. Ketika teknologi Internet berkembang pada zaman sekarang, maka anak-anak harus dibekali dengan Pendidikan akhlak. Karena kemajuan teknologi era globalisasi ini erat kaitannya dengan perubahan sikap.

Pengaruh dari arus globalisasi ini menyentuh hampir semua bidang kehidupan, mulai dari yang bersifat material, yang bersifat keilmuan, yang bersifat sosial dan yang bersifat moral dan etis seperti pergaulan bebas, lemahnya disiplin moral, longgarnya norma susila dal lain-lain. Upaya utama yang harus dilakukan dalam mengembangkan pengetahuan dan teknologi ini adalah melalui pendidikan, yang menekankan pada penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dijiwai oleh semangat kebangsaan serta dilandasi oleh keteguhan iman dan taqwa (IMTAQ).

Sebagaimana dikemukakan Wardiman Djojonegoro dalam Muhammad Tholhah Hasan manusia yang berkualitas adalah manusia yang minimal memiliki kompetensi dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kompetensi dalam

keimanan dan ketaqwaan kepada Allah swt.² Kompetensi Imtaq amat penting karena tanpa dibingkai oleh iman dan taqwa, maka kompetensi Iptek akan menjadi kurang artinya, bahkan dikhawatirkan akan liar dan tidak terkendali lagi, yang mewujudkan diri dalam bentuk terjadinya erosi nilai-nilai moral dan bergesernya nilai-nilai akhlak.

Teknologi mengubah masyarakat, kepercayaan, adat istiadat, dan organisasinya, sehingga disesuaikan dengan tuntunan dan kepentingan teknologi. Begitu besarnya pengaruh teknologi, akibatnya ialah teknologi memisahkan manusia dari tujuan karyanya dan dengan demikian menimbulkan alienasi terhadap masyarakat dimana ia hidup, teknologi menjadi tidak *compatible* (tidak runtun dan harmonis) dengan nilai-nilai kemanusiaan.³

Dalam menghadapi situasi demikian itulah orang mulai sadar tentang datangnya krisis kehidupan dewasa ini, bagi Indonesia, tantangan ini bukan saja terbatas pada bagaimana menghindari kecenderungan-kecenderungan dasar perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, melainkan juga bagaimana membentuk struktur sosial yang dapat menghadapinya. Hal ini bukan saja menjadi tanggung jawab pendidikan nasional, tetapi juga agama dan budaya.

Ilmu akhlak atau akhlak yang mulia berguna dalam mengarahkan dan mewarnai berbagai aktivitas kehidupan manusia di segala bidang. Seseorang yang memiliki ilmu pengetahuan dan teknologi yang maju yang disertai dengan akhlak yang mulia, niscaya ilmu pengetahuan dan teknologi modern yang ia miliki itu akan

² Muhammad Thalha Hasan, *Islam dan Masalah Sumber Daya Alam* (Jakarta: Lantabora, 2004), h. 161.

³ Hasan, h. 148.

dimanfaatkan sebaik-baiknya untuk kebaikan hidup manusia. Namun sebaliknya orang yang memiliki ilmu pengetahuan dan teknologi modern namun tidak disertai dengan akhlak yang mulia, maka semuanya itu akan disalahgunakan yang akibatnya akan menimbulkan bencana dimuka bumi.

Salah satu fenomena yang sekarang sedang berkembang kita hadapi adalah menipisnya akhlak dan moral. Dan hal itu terjadi hampir disemua lapisan masyarakat terutama pada generasi muda sekarang karena perubahan sikap lebih muda terjadi di kalangan generasi muda dibandingkn generasi tua, bahkan tidak tertutup kemungkinan anak-anak Madrasah Aliyah khususnya.

Dengan pesatnya kemajuan teknologi komunikasi dan informasi, kadang-kadang tontonan yang berupa gambar-gambar porno akan memberikan rangsangan seks bagi anak-anak remaja. Maka hal itu akan berbahaya sebab bisa menghalangi mereka untuk beramal sholeh.⁴

Lembaga pendidikan saat ini akan segera memperkenalkan dan memulai penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sebagai basis pembelajaran yang lebih mutakhir.⁵ Meskipun teknologi memberikan banyak manfaat bagi manusia, namun di sisi lain kemajuan teknologi akan berpengaruh negatif pada aspek sosial budaya:⁶ salah satunya adalah kemerosotan akhlak di kalangan warga masyarakat, khususnya di kalangan remaja dan pelajar. Kedua

⁴ Sudarsono, *Etika Islam Tentang Kenakalan Remaja* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), h. 30.

⁵ Wahjono, "Peranan Penggunaan Teknologi Informasi untuk Memudahkan Tranfer Knowledge dalam Dunia Pendidikan," no. Jurnal (2015).

⁶ M Ngafifi, "Kemajuan Teknologi dan Pola Hidup Manusia Dalam Perspektif Sosial Budaya," no. Jurnal (2014).

adalah kenakalan dan tindak menyimpang dikalangan remaja semakin meningkat semakin lemahnya kewibawaan tradisitradisi yang ada di masyarakat, kenakalan dan tindak menyimpang di kalangan remaja dan pelajar semakin meningkat dalam berbagai bentuknya, seperti perkelahian, corat-coret, pelanggaran lalu lintas sampai tindak kejahatan.

Selain itu juga pola interaksi antarmanusia yang berubah. Kehadiran komputer maupun telpon genggam pada kebanyakan rumah tangga golongan menengah ke atas telah merubah pola interaksi keluarga.

Menurut Zakiah, dampak negatif internet salah satunya yaitu dapat membuat seseorang kecanduan, terutama yang menyangkut pornografi dan dapat menghabiskan uang karena hanya untuk melayani kecanduan tersebut. Menurut observasi yang dilakukan, kecanduan hal negatif di internet bukan saja mengenai pornografi, namun juga ketagihan berlangganan kupon permainan. Dalam penelitian ini, ketersediaan gambar telanjang bukan hal utama dalam pemanfaatan internet yang dilakukan oleh para siswa karena lebih banyak siswa yang kurang setuju dibandingkan dengan siswa yang setuju terhadap hal tersebut. Demikian juga kegiatan menghamburhamburkan uang yang dilakukan setelah menggunakan internet tidak disukai oleh para siswa, terbukti bahwa jumlah yang tidak setuju dan kurang setuju merupakan jumlah dominan pada perkara membuang-buang uang untuk urusan yang kurang penting.⁷

Masih banyak lagi dampak khusus yang ditimbulkan seiring perkembangan perangkat teknologi yang ada beserta aplikasinya dan disini kita akan mengkaji hal-

⁷ Firdaus dan Fadhir, h. 112.

hal apalagi yang menjadi dampak positif maupun negatif dari sosial media terutama dalam perubahan anak-anak dalam bersosial di lingkungan mereka di sekolah maupun di lingkungan rumah.

Berdasarkan uraian-uraian di atas dapat dijelaskan bahwa kemajuan Teknologi Informasi dan Komunikasi sebetulnya sangat penting bagi siswa di Madrasah Aliyah. Kemajuan Teknologi Informasi dan Komunikasi hendaknya dapat memberikan pengaruh positif terhadap akhlak siswa sehingga dapat meningkatkan intelektualitasnya.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan siswa di sekolah yang berada di Kabupaten Tanah Bumbu, yaitu MAN Tanah Bumbu, MAS Nurul Hidayah, MAS Nurul Wathan NW, MAS Darul Azhar, MAS Al Kautsar, MAS Al Kautsar Satiung, MAS Riadhusshalihin, MAS Hidayatussalam, MAS Darul Ijabah, dan MAS Az Zikra Batulicin dijumpai fenomena-fenomena antara lain: Tidak adanya larangan siswa untuk membawa HP ke sekolah. Namun, dengan catatan agar tidak menggunakannya saat proses pembelajaran sedang berlangsung. Tapi pada saat penulis melakukan observasi di dalam ruang kelas, saat guru PAI menjelaskan materinya, banyak dari peserta didik yang masih menggunakan HP nya.

Di sisi lain, saat penulis melakukan pra penelitian di sekolah tersebut, penulis mengamati adanya perilaku negatif yang diperlihatkan oleh sebagian peserta didik saat melakukan shalat berjamaah dzuhur. Saat sedang melakukan shalat berjamaah, sebagian peserta didik masih sibuk dengan kegiatannya sendiri dan ribut di samping para jamaah yang sedang shalat. Hal ini menunjukkan adanya

perilaku yang kurang baik. Saat shalat berjamaah juga, HP sebagian peserta didik berbunyi nada yang biasa digunakan sebagai tanda pesan masuk dalam media social WA.

Lebih lanjut saat penulis ikut dalam ruangan dan mengamati bagaimana para peserta didik yang sedang melaksanakan ujian, penulis melihat masih banyak peserta didik yang membuka buku, menyontek pekerjaan teman, memakai headset saat ujian, dan ribut karena saling ganggu. Padahal pendidik yang tengah mengawas ada di depan mereka.

Keluhan juga diungkapkan oleh guru PAI pada waktu itu dimana peserta didik malas mencatat materi pelajaran yang diajarkannya. Padahal para peserta didik adalah penuntut ilmu yang sangat butuh akan pengembangan pada ranah kognitif juga.

Dilihat dari akhlak siswa, sangat banyak siswa yang sudah pandai berpacaran, berpergian dengan teman lawan jenisnya yang bukan mahram, mengucapkan kata-kata cinta, dan sering mendengarkan lagu-lagu orang dewasa.

Berdasarkan berita kriminalitas Tanah Bumbu, yang dilansir tribuntanahbumbu.com. Seorang remaja yang masih berusia 15 tahun yang masih duduk dibangku Madrasah Aliyah, harus berurusan dengan hukum lantaran membuat seorang lelaki tumbang dengan luka tusukan. Remaja tersebut melakukan penusukan terhadap rekannya, karena ada ketersinggungan. Menurut

Kasatreskrim Polres Tanbu, AKP Andi Muhammad Iqbal, melalui KBO Reskrim, Ipda Toto Prsetyo, pelaku kini sudah mendekam dan diproses lebih lanjut.⁸

Selain itu, berdasarkan data di Polresta Tanah Bumbu di dapatkan bahwa setiap tahunnya terjadi kejahatan seksual, baik pelaku maupun korbannya adalah remaja. Pada tahun 2010 sebanyak 11 kasus, tahun 2011 sebanyak 9 kasus, tahun 2012 sebanyak 13 kasus, tahun 2013 sebanyak 10 kasus, dan tahun 2014 sampai bulan April sebanyak 4 kasus. Selain itu ditemukan juga adanya kejadian siswi hamil di luar nikah di salah satu sekolah kejuruan, tetapi hal tersebut sudah lama dan siswi yang bersangkutan sudah di keluarkan dari sekolah. Hal ini mengindikasikan bahwa perilaku kenakalan seksual di kota Batulicin dapat dikatakan cukup memprihatinkan, terlebih dikarenakan pelaku ataupun korbannya masih usia sekolah.⁹

Sehingga, dari berbagai hal yang telah dijelaskan tentang perkembangan internet atau media sosial saat ini yang secara umum memberikan kemudahan bagi para penggunanya harusnya mampu memberikan pengaruh terhadap akhlak para peserta didik. Hal inilah yang menjadikan penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Akhlak Siswa Madrasah Aliyah Se Kabupaten Tanah Bumbu”**.

⁸ Man Hidayat, “Tersinggung, Remaja Tusuk Teman di Simpangempat Kabupaten Tanahbumbu,” *Banjarmasinpost.co.id*, 7 September 2020, <https://banjarmasin.tribunnews.com/2020/09/07/tersinggung-remaja-tusuk-teman-di-simpangempat-kabupaten-tanahbumbu>.

⁹ Muhammad Yayan, Emma Yuniarramah, dan Hemy Heryati Anward, “Gambaran Regulasi Diri dan Perilaku Kenakalan Seksual pada Remaja di Batulicin,” *Jurnal Ecopsy* 3, no. 2 (2016).

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian “Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Akhlak Siswa Madrasah Aliyah Se Kabupaten Tanah Bumbu” ini adalah:

1. Sejauh mana penggunaan internet siswa Madrasah Aliyah Se Kabupaten Tanah Bumbu?
2. Sejauh mana akhlak siswa Madrasah Aliyah Se Kabupaten Tanah Bumbu?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan internet terhadap akhlak siswa Madrasah Aliyah Se Kabupaten Tanah Bumbu?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penggunaan internet siswa Madrasah Aliyah Se Kabupaten Tanah Bumbu.
2. Untuk mengetahui akhlak siswa Madrasah Aliyah Se Kabupaten Tanah Bumbu.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan internet terhadap akhlak siswa Madrasah Aliyah Se Kabupaten Tanah Bumbu.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi pengembangan ilmu dan pengetahuan terutama berhubungan dengan pengaruh penggunaan internet terhadap akhlak peserta didik.

Menjadikan bahan masukan untuk kepentingan pengembangan ilmu bagi pihak-pihak yang berkepentingan guna menjadikan penelitian lebih lanjut terhadap objek sejenis atau aspek lainnya yang belum tercakup dalam penelitian ini.

Memberikan kontribusi pemikiran bagi lembaga Pendidikan dalam langkah perkembangan pendidikan khususnya dalam bidang pendidikan agama bagi peserta didik.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman serta pengetahuan dalam bidang penelitian Pendidikan bagi penulis secara pribadi.
- b. Bagi pendidik, penelitian ini memberikan informasi bagi para pendidik agar meningkatkan pengawasan dalam penggunaan internet peserta didik.
- c. Bagi orang tua, dapat menjadikan bahan masukan dan pengarahan kepada anak dalam memberi pengertian akan dari kegunaan internet tersebut.
- d. Bagi peserta didik, penelitian ini bisa menjadi informasi serta acuan untuk membatasi diri dalam menggunakan internet agar tidak mempengaruhi akhlak ke arah yang negatif.

- e. Bagi lembaga yang diteliti, diharapkan penelitian ini berguna sebagai masukan dalam mengambil kebijakan pendidikan yang mampu mengarahkan peserta didik ke arah perkembangan yang positif dan yang diharapkan dalam tujuan pendidikan.

E. Definisi Operasional

Sesuai dengan judul penelitian yaitu Pengaruh Penggunaan Internet terhadap akhlak siswa Madrasah Aliyah se Kabupaten Tanah Bumbu, maka perlu dijelaskan beberapa istilah yaitu:

1. Penggunaan Internet

Penggunaan adalah proses, cara, perbuatan menggunakan sesuatu, pemakaian. Sedangkan Internet atau International Network adalah sebuah jaringan komputer yang sangat besar yang terdiri dari jaringan- jaringan kecil yang saling terhubung yang menjangkau seluruh dunia. Internet merupakan suatu jaringan komunikasi tanpa batas yang melibatkan jutaan komputer pribadi yang tersebar diseluruh dunia.

Penggunaan internet pada pengertian ini adalah perbuatan atau tindakan atau keadaan siswa menikmati layanan internet dalam ukuran waktu tertentu dan seberapa sering memusatkan perhatiannya pada internet. Siswa dianggap secara aktif menggunakan media internet untuk memenuhi kebutuhannya. Dimana para siswa merupakan khalayak yang secara aktif bebas memilih kebutuhan dan keinginannya dalam menggunakan media internet yang pada dasarnya kebutuhan dan keinginan setiap individu berbeda-beda. Widyanto &

McMurren mengatakan bahwa ada beberapa indikator penggunaan internet ketertarikan (*Salience*), penggunaan berlebihan (*Excerssive Use*), pengabaian pekerjaan (*Neglect of work*), Antisipasi (*Anticipation*), Kurangnya Kontrol (*Lack of control*), Pengabaian Kehidupan Sosial (*Neglect of social life*).

2. Akhlak Siswa

Akhlak siswa adalah tingkah laku, budi pekerti, tingkah laku atau tabiat, perbuatan atau tingkah laku yang dilakukan siswa yang berhubungan dengan dengan khaliq dan antara mahluk dengan mahluk. Akhlak siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Akhlak kepada Orang Tua, Akhlak kepada Guru, Akhlak kepada sesama Teman, Akhlak Kepada diri dan Akhlak kepada Lingkungan.

3. Madrasah Aliyah se Kabupaten Tanah Bumbu

Madrasah Aliyah se Kabupaten Tanah Bumbu adalah MAN Tanah Bumbu, MAS Nurul Hidayah, MAS Nurul Wathan NW, MAS Darul Azhar, MAS Al Kautsar, MAS Al Kautsar Satiung, MAS Riadhusshalihin, MAS Hidayatussalam, MAS Darul Ijabah, MAS Az Zikra Batulicin yang beralamat di Kabupaten Tanah Bumbu Provinsi Kalimantan Selatan yang merupakan tempat dilaksanakannya tempat penelitian.

F. Penelitian Terdahulu

Sebagai perbandingan dalam penelitian ini, maka penulis mengambil beberapa contoh dalam penelitian yang berkenaan dengan kajian penelitian ini, diantaranya adalah:

1. Hasil Penelitian Irwansyah Suwahyu (2017)

Tesis yang ditulis oleh Irwansyah Suwahyu dengan judul Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Akhlak dan Prestasi Belajar Peserta Didik di SMA UII Yogyakarta.¹⁰ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sosial terhadap akhlak dan prestasi belajar peserta didik di SMA UII Yogyakarta. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengungkapkan pengaruh-pengaruh negatif dan positif yang muncul dari penggunaan media sosial. Pengaruh tersebut kemudian akan dianalisa dengan akhlak dan juga prestasi belajar para peserta didik di SMA UII Yogyakarta.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan metode penelitian kombinasi. Model yang digunakan dalam penelitian kombinasi ini adalah model sequential explanatory dimana tahap pertama akan digunakan metode kuantitatif dan pada tahap kedua memakai metode kualitatif. Subjek penelitian ini adalah peserta didik SMA UII Yogyakarta. Teknik Pengumpulan data yang digunakan adalah melalui angket, observasi, data dokumentasi, dan wawancara.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa: 1) Angka penggunaan media sosial peserta didik di SMA UII Yogyakarta adalah tinggi. Hal ini dibuktikan dari jumlah

¹⁰ Irwansyah Suwahyu, "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Akhlak dan Prestasi Belajar Peserta Didik di SMA UII Yogyakarta" (Tesis, Yogyakarta, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017).

akun yang dimiliki oleh masing-masing peserta didik yang banyak dan juga intensitas penggunaan media sosial yang terlalu sering dalam sehari. 2) Munculnya beberapa sifat yang kurang baik dari peserta didik yang timbul akibat terlalu sering berinteraksi di media sosial seperti malas, boros, hilangnya rasa malu, dan lain-lain. 3) Tidak adanya batasan di dalam penggunaan media sosial menjadikan peserta didik lebih sering mengabaikan hal-hal yang positif, seperti sebagian peserta didik sibuk mengakses media sosialnya saat guru sedang menjelaskan materi pelajaran. Hal ini kemudian menjadikan prestasi belajar peserta didik menurun yang dibuktikan dengan nilai UTS peserta didik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media sosial yang berlebihan oleh para peserta didik akan sangat mempengaruhi akhlak dan prestasi belajarnya ke arah yang negatif.

Perbedaan dengan penelitian penulis adalah penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sosial terhadap akhlak dan prestasi belajar peserta didik di SMA UII Yogyakarta, sedangkan penelitian penulis mengungkap pengaruh penggunaan internet terhadap akhlak siswa.

2. Hasil Penelitian Dede Setiawan, Arif Rahman dan Irfan Ramadhan (2019)

Jurnal yang ditulis oleh Dede Setiawan, Arif Rahman dan Irfan Ramadhan dengan judul Pengaruh Media Sosial Terhadap Akhlak Siswa (Studi Kasus di Lembaga Pendidikan Fikar School).¹¹ Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media sosial memberikan dampak yang signifikan dengan berupa pengaruh negative dan

¹¹ Dede Setiawan, Arif Rahman, dan Irfan Ramadhan, "Pengaruh Media Sosial Terhadap Akhlak Siswa," *Mozaic: Islam Nusantara* 5, no. 1 (2019): 73–84.

positif, untuk meminimalisir dampak *negative* perlu adanya *coching method* dari pendidik dan control keluarga sehingga tidak berdampak kepada pembentukan akhlak.

Perbedaan dengan penelitian penulis adalah penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Media Sosial Terhadap Akhlak Siswa (Studi Kasus di Lembaga Pendidikan Fikar School, sedangkan penelitian penulis mengungkap pengaruh penggunaan internet terhadap akhlak siswa.

3. Hasil penelitian Muhammad Hizbullah dan Ricky Andi Syahputra

Hasil penelitian yang ditulis oleh Muhammad Hizbullah dan Ricky Andi Syahputra dengan judul Dampak Internet Terhadap Akhlak Siswa di SMP Cerdas Murni Tembung.¹² Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. yaitu dengan menggunakan metode deskriptif dan studi kasus, serta teknik penelitian menggunakan wawancara observasi dan studi dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan internet untuk pembelajaran akhlak di SMP Cerdas Murni ternyata berbeda-beda. Perbedaan ini disebabkan tujuan masing-masing siswa Dalam memanfaatkan layanan internet dalam kesehariannya. Dampak internet terhadap akhlak siswa di SMP Cerdas Murni Tembung bernilai positif. Karena secara umum pemanfaatan internet tidak disalah gunakan oleh siswa. Pendidikan akhlak yang mereka pelajari di sekolah dapat memberi nilai positif kepada anak didik sehingga mereka tahu mana yang baik dan mana yang buruk. Tetapi juga tidak dapat dipungkiri ada sebagian

¹² Muhammad Hizbullah dan Ricky Andi Syahputra, "Dampak Internet Terhadap Akhlak Siswa di SMP Cerdas Murni Tembung," vol. 2, 2019, 1161–66.

kecil terlihat dampak negatif internet terhadap akhlak siswa di SMP Cerdas Murni. Bentuk-bentuk media pembelajaran akhlak yang tersedia di internet sangat banyak diantaranya: muslim.or.id, yufid.com, yufid.tv, islamdownload.net, konsultasisyariah.com, buyayahya.org, youtube ceramah-ceramah ustaz dan lain-lain.

Perbedaan dengan penelitian penulis adalah penelitian ini untuk mengetahui dampak Internet Terhadap Akhlak Siswa di SMP Cerdas Murni Tembung, sedangkan penelitian penulis mengungkap pengaruh penggunaan internet terhadap akhlak siswa.

4. Hasil penelitian Ali H. Albadi dkk (2016)

Jurnal yang ditulis oleh Ali H. Albadi dkk¹³ dengan judul *The Influence of the Internet on Teenagers' Behaviour in Oman*. Penelitian ini tentang Pengaruh Internet pada perilaku Remaja di Oman.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi apa sejauh mana Internet dapat memengaruhi perilaku remaja Oman (mis. melalui pelecehan, konten sensual dan tidak pantas, materi rasis / kekerasan), untuk menemukan alasan mengapa Oman remaja terlibat dalam kegiatan online negatif ini dan untuk merekomendasikan strategi yang dirancang untuk meminimalkan partisipasi dalam kegiatan ini di kalangan remaja.

Penelitian ini dirancang untuk membantu memahami fenomena efek buruk ini yang ditimbulkan pada remaja melalui aktivitas online tertentu dan konsekuensi

¹³ Ali H Al-Badi, Sara Al Mahrouqi, dan Oualid Ali, "The Influence of the Internet on Teenagers' Behaviour in Oman," *Virtual Communities*, 2016, 12.

berisiko tinggi pada mereka perilaku, dan untuk menekankan pentingnya meminimalkan pengaruh ini. Kesenjangan penelitian dalam hal ini termasuk status remaja di Oman dan pengaruh internet pada mereka tingkah laku. Makalah ini diakhiri dengan menyoroti perilaku online negatif utama di antara remaja, mendiskusikan hasil melibatkan remaja Oman dalam perilaku dan mengomentari beberapa solusi efektif untuk mengekang perilaku berisiko tinggi ini. Perbedaan dengan penelitian penulis, penelitian ini tentang Pengaruh Internet pada Remaja, Perilaku di Oman. Sedangkan penelitian penulis tentang pengaruh penggunaan internet terhadap akhlak siswa.

5. Hasil penelitian Mohammad Reza Soleymani (2016)

Jurnal yang ditulis oleh Mohammad Reza Soleymani¹⁴ dengan judul *The Effect Of The Internet Addiction On The Information-Seeking Behavior Of The Postgraduate Students*. Penelitian Ini Tentang Pengaruh Kecanduan Internet Pada Perilaku Yang Mencari Informasi Mahasiswa Pascasarjana. Kecanduan internet adalah tipikal penggunaan internet yang menyebabkan psikologis, sosial, pendidikan, atau pekerjaan masalah bagi orang-orang. Siswa lebih membutuhkan internet daripada orang lain karena kebutuhan pendidikan atau penelitian mereka. Itu tingkat dan jenis penggunaan internet dapat mempengaruhi perilaku pencarian informasi mereka juga.

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki efeknya kecanduan internet pada perilaku pencarian informasi mahasiswa pascasarjana. Penelitian terapan

¹⁴ Mohammad Soleymani, Asieh Garivani, dan and ZareFarashbandi, "The Effect of the Internet Addiction on the Information-Seeking Behavior of the Postgraduate Students," *Materia Socio Medica* 28, no. 3 (2016): 191, <https://doi.org/10.5455/msm.2016.28.191-195>.

ini yang menggunakan metode korelasi. Kecanduan internet yang kuesioner dan kuesioner yang dikembangkan peneliti tentang perilaku mencari informasi digunakan sebagai pengumpulan data instrumen. Validitas instrumen dikonfirmasi oleh spesialis kepustakawanan dan ilmu kedokteran dan keandalannya dikonfirmasi menggunakan koefisien alpha Cronbach (0,86). Data penelitian dianalisis menggunakan statistik deskriptif (rata-rata dan standar deviasi) dan statistik inferensial (uji t-independen, koefisien korelasi Pearson, dan analisis varian).

Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa tidak ada tanda-tanda kecanduan internet di antara 86,6% siswa. Namun, 13% dari total siswa terpapar kecanduan internet dan hanya 0,4% dari kecanduan internet yang diamati di antara siswa. Sana Tidak ada perbedaan yang signifikan antara perilaku pencarian informasi responden pria dan wanita. Tidak ada tanda kecanduan internet di setiap dimensi perilaku pencarian informasi siswa.

Penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara perilaku pencarian informasi siswa dan usia serta tingkat internet menggunakan. Mempromosikan infrastruktur jaringan dan meningkatkan kecepatan internet serta memfasilitasi penggunaan elektronik sumber daya harus diprioritaskan oleh para pejabat. Perbedaan dengan penelitian penulis, penelitian ini tentang Pengaruh Kecanduan Internet Pada Perilaku Yang Mencari Informasi Mahasiswa Pascasarjana. Sedangkan penelitian penulis tentang pengaruh penggunaan internet terhadap akhlak siswa.

6. Hasil penelitian R. H Puspita dan D Rohedi (2018)

Jurnal yang ditulis oleh R. H Puspita dan D Rohedi¹⁵ dengan judul *The Impact of Internet Use for Students*. Penelitian ini tentang Dampak Penggunaan Internet bagi Siswa bermanfaat bagi pengguna tetapi juga memiliki efek yang tidak baik bagi pengguna, terutama di kalangan siswa, dari sebuah studi yang terdiri dari 120 siswa yang dijadikan sampel, penggunaan Internet akan menjadi kecanduan dan lebih besar kemungkinannya untuk dimiliki dukungan negatif dan kurang dalam kegiatan belajar.

Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa penggunaan internet untuk media sosial sebanyak 82 responden atau 68,33% menjawab selalu dan 50 responden atau 41,67% sering menjawab, gunakan untuk aktivitas game online, respons 120 responden 65 responden atau 54,17% menjawab selalu memanfaatkan internet untuk game online, 50 responden atau 41,67% menjawab sering menggunakan internet untuk game online, sambil memanfaatkan Internet untuk menonton youtube, 56 responden atau 46,67% menjawab sering menggunakan Internet untuk menonton youtube dan 62 responden atau 51,67% selalu menggunakan Internet untuk menonton youtube, jawaban 120 responden 41 responden atau 34,17% menjawab jarang menggunakan internet untuk belajar

¹⁵ R H Puspita dan D Rohedi, "The Impact of Internet Use for Students," *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering* 306 (Februari 2018): 012106, <https://doi.org/10.1088/1757-899X/306/1/012106>.

dan mencari informasi. Perbedaan dengan penelitian penulis, penelitian ini tentang dampak Penggunaan Internet bagi Siswa. Sedangkan penelitian penulis tentang pengaruh penggunaan internet terhadap akhlak siswa.

Tebel 1.1 Penelitian Terdahulu

Nama	Judul	Variabel	Metode Analisis	Hasil Analisis
Irwansyah Suwahyu	Pengaruh penggunaan media social terhadap akhlak dan prestasi belajar peserta didik di SMA UII Yogyakarta	Penggunaan media social, akhlak, dan prestasi belajar	Metode kombinasi, model sequential explanatory	Hasil penelitian ini menemukan bahwa: 1) Angka penggunaan media sosial peserta didik di SMA UII Yogyakarta adalah tinggi. Hal ini dibuktikan dari jumlah akun yang dimiliki oleh masing-masing peserta didik yang banyak dan juga intensitas penggunaan media sosial yang terlalu sering dalam sehari. 2) Munculnya beberapa sifat yang kurang baik dari peserta didik yang timbul akibat terlalu sering berinteraksi di media sosial seperti malas, boros, hilangnya rasa malu, dan lain-lain. 3) Tidak adanya batasan di dalam penggunaan media sosial menjadikan peserta didik lebih sering mengabaikan hal-hal yang positif, seperti sebagian peserta didik sibuk mengakses media sosialnya saat guru sedang menjelaskan materi pelajaran. Hal ini kemudian menjadikan prestasi belajar peserta didik menurun yang dibuktikan dengan nilai UTS peserta didik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media sosial yang berlebihan oleh para peserta didik akan sangat mempengaruhi akhlak dan prestasi belajarnya ke arah yang negatif.
Dede Setiawan, Arif Rahman dan Irfan Ramadhan	Pengaruh Media Sosial Terhadap Akhlak Siswa (Studi Kasus di Lembaga Pendidikan	Media social, akhlak siswa	Metode kualitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media sosial memberikan dampak yang signifikan dengan berupa pengaruh negative dan positif, untuk meminimalisir dampak negative perlu adanya coaching method dari pendidik dan control keluarga sehingga tidak berdampak kepada pembentukan akhlak.

	Fikar School)			
Muhammad Hizbullah dan Ricky Andi Syahputra	Dampak Internet Terhadap Akhlak Siswa di SMP Cerdas Murni Tembung	Dampak internet, Akhlak siswa	Metode kualitatif, deskriptif dan studi kasus	Pemanfaatan internet untuk pembelajaran akhlak di SMP Cerdas Murni ternyata berbeda-beda. Perbedaan ini disebabkan tujuan masing-masing siswa. Dalam memanfaatkan layanan internet dalam kesehariannya. Dampak internet terhadap akhlak siswa di SMP Cerdas Murni Tembung bernilai positif. Karena secara umum pemanfaatan internet tidak disalah gunakan oleh siswa. Pendidikan akhlak yang mereka pelajari di sekolah dapat memberi nilai positif kepada anak didik sehingga mereka tahu mana yang baik dan mana yang buruk. Tetapi juga tidak dapat dipungkiri ada sebagian kecil terlihat dampak negatif internet terhadap akhlak siswa di SMP Cerdas Murni. Bentuk-bentuk media pembelajaran akhlak yang tersedia di internet sangat banyak diantaranya: muslim.or.id, yufid.com, yufid.tv, islamdownload.net, konsultasisyariah.com, buyayahya.org, youtube ceramah-ceramah ustaz dan lain-lain.
Ali H. Albadi dkk	<i>The Influence of the Internet on Teenagers' Behaviour in Oman</i>	Pengaruh internet, perilaku remaja	Metode kuantitatif	Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi apa sejauh mana Internet dapat memengaruhi perilaku remaja Oman (mis. melalui pelecehan, konten sensual dan tidak pantas, materi rasis / kekerasan), untuk menemukan alasan mengapa Oman remaja terlibat dalam kegiatan online negatif ini dan untuk merekomendasikan strategi yang dirancang untuk meminimalkan partisipasi dalam kegiatan ini di kalangan remaja. Penelitian ini dirancang untuk membantu memahami fenomena efek buruk ini yang ditimbulkan pada remaja melalui aktivitas online tertentu dan konsekuensi berisiko tinggi pada mereka perilaku, dan untuk menekankan pentingnya meminimalkan pengaruh ini. Kesenjangan penelitian dalam hal ini termasuk status remaja di Oman dan pengaruh internet pada mereka

				tingkah laku. Makalah ini diakhiri dengan menyoroti perilaku online negatif utama di antara remaja, mendiskusikan hasil melibatkan remaja Oman dalam perilaku dan mengomentari beberapa solusi efektif untuk mengekang perilaku berisiko tinggi ini.
Mohammad Reza Soleymani	<i>The Effect Of The Internet Addiction On The Information-Seeking Behavior Of The Postgraduate Students</i>	Kecanduan internet, perilaku mahasiswa	Metode kuantitatif	Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa tidak ada tanda-tanda kecanduan internet di antara 86,6% siswa. Namun, 13% dari total siswa terpapar kecanduan internet dan hanya 0,4% dari kecanduan internet yang diamati di antara siswa. Sana Tidak ada perbedaan yang signifikan antara perilaku pencarian informasi responden pria dan wanita. Tidak ada tanda kecanduan internet di setiap dimensi perilaku pencarian informasi siswa. Penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara perilaku pencarian informasi siswa dan usia serta tingkat internet menggunakan. Mempromosikan infrastruktur jaringan dan meningkatkan kecepatan internet serta memfasilitasi penggunaan elektronik sumber daya harus diprioritaskan oleh para pejabat.
R. H Puspita dan D Rohedi	<i>The Impact of Internet Use for Students</i>	Penggunaan internet, siswa	Metode kuantitatif	Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa penggunaan internet untuk media sosial sebanyak 82 responden atau 68,33% menjawab selalu dan 50 responden atau 41,67% sering menjawab, gunakan untuk aktivitas game online, respons 120 responden 65 responden atau 54, 17% menjawab selalu memanfaatkan internet untuk game online, 50 responden atau 41,67% menjawab sering menggunakan internet untuk game online, sambil memanfaatkan Internet untuk menonton youtube, 56 responden atau 46,67% menjawab sering menggunakan Internet untuk menonton youtube dan 62 responden atau 51,67% selalu menggunakan Internet untuk menonton youtube, jawaban 120 responden 41 responden atau 34,17% menjawab jarang menggunakan internet untuk belajar dan mencari informasi.

Sedangkan untuk penelitian yang sekarang dilakukan oleh peneliti, seperti di bawah ini:

1. Penelitian Mudasir (2021)

Penelitian Mudasir (2021), berjudul pengaruh penggunaan internet terhadap akhlak siswa Madrasah Aliyah se Kabupaten Tanah Bumbu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh penggunaan internet terhadap akhlak siswa Madrasah Aliyah se Kabupaten Tanah Bumbu.

Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode kombinasi, dimana data yang dikumpulkan berupa data kuantitatif dan data kualitatif. Peneliti untuk mendapatkan datanya akan melakukan observasi, tes, wawancara, dan dokumentasi.

Table 1.2 Penelitian Sekarang

Nama	Judul	Variabel	Metode Analisis	Hasil yang diinginkan
Mudasir, 2021	Pengaruh penggunaan internet terhadap akhlak siswa Madrasah Aliyah Se Kabupaten Tanah Bumbu	Pengaruh penggunaan internet, akhlak siswa	Metode kombinasi	Mengetahui dan menganalisis pengaruh penggunaan internet terhadap akhlak siswa Madrasah Aliyah se Kabupaten Tanah Bumbu

Perbedaan antara penelitian yang terdahulu dengan penelitian sekarang, dapat dilihat pada table di bawah ini:

Table 1.3 Perbandingan Penelitian Terdahulu Dengan Sekarang

Peneliti (terdahulu)		Peneliti (Sekarang)	
Irwansyah Suwahyu	Pengaruh penggunaan media social terhadap akhlak dan prestasi belajar peserta didik di SMA UII Yogyakarta	Mudasir	Pengaruh Penggunaan internet terhadap akhlak siswa Madrasah Aliyah se Kabupaten Tanah Bumbu
Dede Setiawan, Arif Rahman dan Irfan Ramadhan	Pengaruh Media Sosial Terhadap Akhlak Siswa (Studi Kasus di Lembaga Pendidikan Fikar School)		
Muhammad Hizbullah dan Ricky Andi Syahputra	Dampak Internet Terhadap Akhlak Siswa di SMP Cerdas Murni Tembung		
Ali H. Albadi dkk	<i>The Influence of the Internet on Teenagers' Behaviour in Oman</i>		
Mohammad Reza Soleymani	<i>The Effect Of The Internet Addiction On The Information-Seeking Behavior Of The Postgraduate Students</i>		
R. H Puspita dan D Rohedi	<i>The Impact of Internet Use for Students</i>		

G. Asumsi Dasar dan Hipotesis Penelitian

1. Asumsi

Adapun asumsi yang mendasari penelitian ini adalah:

- a. Adanya pengaruh penggunaan internet terhadap akhlak siswa
- b. Siswa menyalahgunakan teknologi informasi
- c. Akhlak siswa yang telah bergeser

2. Hipotesa

Ho : Tidak terdapat pengaruh penggunaan internet terhadap akhlak siswa Madrasah Aliyah se Kabupaten Tanah Bumbu.

Ha : Terdapat pengaruh penggunaan internet terhadap akhlak siswa Madrasah Aliyah se Kabupaten Tanah Bumbu.

H. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembaca dan penulis dalam memahami penelitian ini perlu adanya sistematika pembahasan. Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis mencantumkan sistematika pembahasan yang sesuai dengan permasalahan yang ada.

BAB I Pendahuluan. Dalam BAB ini akan membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu, asumsi dasar dan hipotesis penelitian, dan sistematika pembahasan. Uraian dalam bab ini dapat memberikan gambaran secara umum tentang isi keseluruhan tulisan serta batasan permasalahan yang diuraikan oleh penulis dalam pembahasannya.

BAB II Kajian Teori dan Kerangka Berpikir. Dalam BAB ini penulis menyajikan kajian teori tentang konsep penggunaan internet, konsep akhlak, teori pengaruh internet terhadap pembentukan sikap dan kerangka pikir.

BAB III Metode Penelitian. Di dalam BAB ini terdapat pembahasan tentang rencana penelitian, yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel data dan sumber, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, tahap-tahap penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian. Merupakan BAB yang memaparkan hasil temuan di lapangan sesuai dengan urutan rumusan masalah, yaitu latar belakang obyek yang meliputi tentang lokasi, sejarah singkat berdirinya, sarana dan prasarana. Penyajian dan analisis data juga dipaparkan dalam bab ini yaitu tentang Pengaruh penggunaan Internet Terhadap Akhlak Siswa Madrasah Aliyah se Kabupaten Tanah Bumbu. Kemudian di sertai dengan penyajian analisis data. Pembahasan dalam bab ini di maksudkan sebagai jawaban permasalahan yang telah di rumuskan pada BAB pendahuluan.

BAB V Pembahasan. Pembahasan terhadap temuan-temuan penelitian yang telah di kemukakan dalam bab IV mempunyai arti penting bagi keseluruhan kegiatan penelitian. BAB V ini meliputi pembahasan yang lebih rinci tentang temuan penelitian yang meliputi Pengaruh Negatif penggunaan Internet Terhadap Akhlak Siswa Madrasah se Kabupaten Tanah Bumbu.

BAB VI Simpulan dan Saran. Simpulan dari seluruh rangkaian pembahasan, baik dalam BAB I, II, III, IV dan V berisikan simpulan-simpulan dan

saran-saran yang bersifat konstruktif agar semua upaya yang pernah dilakukan serta segala hasil yang telah di capai bisa ditingkatkan lagi ke arah yang lebih baik.